

Pendampingan Administrasi dan Proses Keberangkatan Mahasiswa Program Magang Internasional Taiwan

**Dahnar¹, Ahmad Hanafie², Nur
Mahadir Bin Amiruddin³**

^{1,2,3}) Program Studi Sastra Inggris,
FKIPS, Universitas Islam Makassar,
Indonesia

e-mail: dahnar.dty@uim-makassar.ac.id

e-mail: ahmadhanafie.dty@uim-makassar.ac.id

e-mail: nurmahadir@gmail.com

Article history

Received : 2026-07-09

Revised : 2026-07-26

Accepted : 2026-07-26

***Corresponding Author**

Email : dahnar.dty@uim-makassar.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Magang internasional merupakan salah satu sarana penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja lintas budaya sekaligus meningkatkan daya saing di pasar kerja global. Namun, proses administrasi keberangkatan magang ke luar negeri seringkali menjadi kendala utama bagi mahasiswa, mulai dari pengurusan dokumen, visa, pemeriksaan kesehatan, hingga pembiayaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi mahasiswa Universitas Islam Makassar dalam proses administrasi sampai mereka dinyatakan lolos dan berangkat mengikuti program magang internasional ke Taiwan. Pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: sosialisasi dan seleksi awal, pendampingan kelengkapan berkas dan pengurusan visa, fasilitasi pemeriksaan kesehatan, advokasi pendanaan melalui kerja sama dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kalla sebagai sponsor, pelepasan resmi oleh pimpinan universitas, pendampingan intensif melalui grup komunikasi daring selama masa magang berlangsung, serta evaluasi pasca-kepulangan mahasiswa ke kampus. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan terstruktur mampu mempercepat penyelesaian administrasi, mengurangi kendala pembiayaan mahasiswa melalui skema sponsorship, serta menjaga keberlangsungan komunikasi dan monitoring program selama mahasiswa berada di Taiwan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pendampingan magang internasional yang dapat direplikasi oleh program studi atau fakultas lain di lingkungan universitas

Kata Kunci: Pendampingan Mahasiswa; Magang Internasional; Administrasi Visa; Sponsorship; Taiwan

Abstract

International internships are an important means for students to gain cross-cultural work experience while improving their competitiveness in the global labor market. However, the administrative process for departing on an overseas internship is often a major obstacle for students, ranging from document processing, visa application, health examination, to funding. This community service activity aims to assist students of Universitas Islam Makassar through the administrative process until they were declared eligible and departed to join an international internship program in Taiwan. The assistance was carried out through several stages: socialization and initial selection, document and visa processing assistance, health examination facilitation, funding advocacy through

collaboration with Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kalla as sponsor, an official farewell ceremony led by the university rector, intensive mentoring through an online communication group during the internship period, and post-return evaluation. The results show that structured mentoring accelerated the completion of administrative requirements, reduced students' financial constraints through a sponsorship scheme, and maintained continuous communication and monitoring while students were in Taiwan. This activity is expected to serve as a model of international internship mentoring that can be replicated by other study programs or faculties within the university.

Keywords: *Student Mentoring; International Internship; Visa Administration; Sponsorship; Taiwan*

© 2026 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga pengalaman kerja lintas negara yang dapat memperkaya wawasan, kemampuan adaptasi budaya, serta keterampilan profesional (Brown 2001). Salah satu bentuk nyata pengembangan kompetensi tersebut adalah program magang internasional, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja langsung di lingkungan industri luar negeri sembari menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. Taiwan menjadi salah satu negara tujuan magang internasional yang banyak diminati mahasiswa Indonesia karena keterbukaan kerja sama pendidikan-industri serta kebutuhan tenaga kerja terampil di berbagai sektor.

Meskipun peluang magang internasional terbuka luas, pelaksanaannya di lapangan tidak selalu berjalan mudah. Mahasiswa kerap menghadapi kendala administratif yang kompleks, seperti pengurusan paspor dan visa kerja, pemeriksaan kesehatan sesuai standar negara tujuan, penerjemahan dan legalisasi dokumen, hingga keterbatasan biaya keberangkatan. Tanpa pendampingan yang memadai dari pihak kampus, mahasiswa berpotensi gagal memenuhi persyaratan administrasi tepat waktu sehingga kehilangan kesempatan magang yang telah diperoleh melalui proses seleksi yang kompetitif.

Universitas Islam Makassar sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi mahasiswanya agar dapat memanfaatkan peluang magang internasional secara optimal. Dosen pendamping berperan strategis dalam membantu mahasiswa menavigasi proses administrasi yang rumit, sekaligus menjembatani kebutuhan pembiayaan melalui kerja sama dengan lembaga filantropi. Dalam kegiatan pengabdian ini, pendampingan dilakukan secara intensif kepada mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi program magang internasional ke Taiwan, mulai dari proses administrasi keberangkatan hingga mahasiswa kembali ke kampus setelah menyelesaikan masa magangnya.

Kendala pembiayaan menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa, mengingat biaya pengurusan visa, tiket, dan pemeriksaan kesehatan tidaklah kecil. Untuk mengatasi hal ini, tim pendamping menjalin kerja sama dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kalla, yang kemudian bersedia memberikan dukungan dana kepada mahasiswa peserta program. Dukungan semacam ini sejalan dengan temuan bahwa penyaluran dana zakat dalam bentuk beasiswa terbukti efektif membantu meringankan beban biaya pendidikan mahasiswa yang kurang mampu (Romadhona, Barkah et al. 2023), sehingga kolaborasi antara perguruan tinggi

dan lembaga filantropi dapat menjadi solusi atas keterbatasan biaya yang dialami mahasiswa kurang mampu namun berprestasi.

Selain aspek administratif dan pembiayaan, pendampingan juga dilakukan secara berkelanjutan selama mahasiswa menjalani masa magang di Taiwan melalui grup komunikasi daring, guna memantau perkembangan, kendala, dan capaian mahasiswa secara berkala. Hal ini sejalan dengan pentingnya sistem pemantauan dan pendampingan yang berkesinambungan dalam pelaksanaan program magang guna menjamin keberhasilan dan kualitas pengalaman kerja mahasiswa (Melati and Artikel 2024). Pendampingan tidak berhenti pada saat keberangkatan, namun terus berlangsung hingga mahasiswa kembali ke kampus, sebagai bagian dari upaya menjamin keberhasilan program magang secara menyeluruh.

Program magang internasional ke Taiwan yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Islam Makassar merupakan bagian dari kebijakan pengembangan kompetensi mahasiswa yang sejalan dengan arah kebijakan Kampus Merdeka, termasuk skema Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang mendorong perguruan tinggi membuka ruang pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa di luar kampus (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023). Taiwan sendiri dikenal sebagai negara dengan permintaan tenaga kerja terampil yang tinggi pada sektor manufaktur, konstruksi, dan jasa, sehingga secara konsisten menjadi salah satu tujuan program penempatan kerja dan magang bagi mahasiswa maupun pekerja migran Indonesia (Rikza, Anggresta et al. 2022). Kondisi ini menjadikan Taiwan sebagai destinasi strategis, namun pada saat yang sama menuntut kesiapan administrasi dan legal yang tidak sederhana bagi peserta program.

Kompleksitas administrasi yang dihadapi mahasiswa tidak hanya berhenti pada pengurusan paspor dan visa kerja, tetapi juga mencakup penerjemahan dan legalisasi ijazah serta transkrip nilai, pengurusan asuransi perjalanan dan kesehatan, pemesanan tiket keberangkatan, penyusunan surat keterangan dari kampus, hingga mengikuti sesi pembekalan pra-keberangkatan (pre-departure briefing) mengenai budaya kerja dan regulasi ketenagakerjaan di Taiwan. Studi evaluasi program praktik industri luar negeri menunjukkan bahwa hambatan administrasi visa, ketiadaan jaminan kesehatan, serta biaya pengurusan dokumen yang semakin mahal menjadi penyebab sejumlah mahasiswa terpaksa dipulangkan lebih awal atau gagal menyelesaikan program (Prasetyo and Sulistyono 2020). Bagi sebagian mahasiswa, terutama yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi, beban biaya yang menyertai proses tersebut kerap menjadi hambatan yang lebih berat dibandingkan hambatan administratif itu sendiri, sebagaimana terlihat pada mahasiswa yang harus menyesuaikan pilihan sertifikasi atau jalur programnya semata karena keterbatasan biaya, bukan karena kesesuaian minat maupun bidang keahlian (Sugianto and Hazin 2024). Tanpa pendampingan yang sistematis, mahasiswa berisiko mengalami keterlambatan berkas, kesalahan pengisian dokumen, atau bahkan gagal berangkat meskipun telah dinyatakan lolos seleksi oleh mitra penyalur.

Dalam konteks inilah peran dosen pendamping menjadi krusial, bukan hanya sebagai fasilitator administratif, tetapi juga sebagai penghubung (liaison) antara mahasiswa, mitra penyalur magang, pihak kedutaan, fasilitas kesehatan, dan lembaga sponsor. Kajian evaluasi program magang mahasiswa menunjukkan bahwa penguatan peran dosen pembimbing, disertai sistem pemantauan dan pendampingan yang terstruktur sejak tahap pembekalan hingga penempatan, berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas dan keberhasilan pelaksanaan program magang, termasuk yang berlokasi di luar negeri (Melati 2024). Pendampingan yang konsisten juga membantu mahasiswa melakukan adaptasi budaya kerja secara lebih baik sejak sebelum keberangkatan, sebagaimana ditemukan pada mahasiswa peserta IISMA Vokasi di Taiwan yang mampu melalui tahap stres awal menuju adaptasi dan pertumbuhan melalui keterlibatan proaktif dan dukungan sistem pendamping selama masa studi berlangsung, sehingga

mengurangi potensi gegar budaya (culture shock) selama masa magang berlangsung (Badri, El Karimah et al. 2024).

Sampai saat ini, dokumentasi ilmiah mengenai model pendampingan administrasi dan keberangkatan magang internasional pada perguruan tinggi swasta berbasis keislaman di kawasan Indonesia Timur masih terbatas, khususnya yang secara eksplisit memuat skema kolaborasi pembiayaan dengan lembaga filantropi Islam seperti Lembaga Amil Zakat. Pemetaan lembaga filantropi Islam di perguruan tinggi Indonesia menunjukkan bahwa dari lebih dari lima puluh lembaga yang teridentifikasi, mayoritas masih terkonsentrasi di Pulau Jawa dan sebagian besar programnya masih sebatas penyaluran beasiswa sederhana, sementara riset maupun praktik yang mengaitkannya secara spesifik dengan pembiayaan program magang internasional mahasiswa nyaris belum ditemukan (Fauzia, Hakim et al. 2023). Padahal, model kolaborasi semacam ini berpotensi besar direplikasi oleh program studi maupun perguruan tinggi lain yang menghadapi kendala serupa dalam mendukung mahasiswa kurang mampu namun berprestasi untuk mengikuti program magang internasional. Kegiatan pengabdian ini disusun untuk mengisi kekosongan tersebut sekaligus memberikan gambaran praktik baik yang dapat diadaptasi secara luas.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan mendokumentasikan dan mendeskripsikan proses pendampingan administrasi dan keberangkatan mahasiswa dalam program magang internasional ke Taiwan, mulai dari tahap sosialisasi, pendampingan berkas dan visa, fasilitasi kesehatan, advokasi pendanaan bersama LAZ Kalla, pelepasan resmi, pendampingan selama magang, hingga evaluasi pasca-kepulangan, sebagai model praktik baik yang dapat direplikasi oleh program studi lain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pendampingan partisipatif (participatory mentoring) yang melibatkan dosen pendamping, pimpinan universitas, mitra penyalur program magang, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kalla sebagai mitra sponsor. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Universitas Islam Makassar yang dinyatakan lolos seleksi program magang internasional ke Taiwan, berjumlah ± 25 orang. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap mulai dari masa pra-keberangkatan, masa magang berlangsung, hingga masa kepulangan mahasiswa ke kampus.

Tahap Sosialisasi dan Pendataan

Tim pendamping melakukan sosialisasi program magang internasional kepada mahasiswa yang telah dinyatakan lolos seleksi, sekaligus melakukan pendataan kebutuhan administrasi masing-masing mahasiswa, termasuk kelengkapan dokumen kependudukan, paspor, dan riwayat kesehatan.

Tahap Pendampingan Administrasi dan Visa

Dosen pendamping membantu mahasiswa dalam proses pengurusan dokumen administrasi, pengisian formulir aplikasi visa kerja/magang, koordinasi dengan agen penyalur dan pihak kedutaan, serta verifikasi kelengkapan berkas sebelum diajukan.

Tahap Fasilitasi Pemeriksaan Kesehatan

Mahasiswa didampingi dalam proses pemeriksaan kesehatan (medical check-up) di fasilitas kesehatan yang ditunjuk, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas Taiwan, untuk memastikan seluruh peserta memenuhi standar kesehatan keberangkatan.

Tahap Advokasi Pendanaan dan Kerja Sama Sponsor

Tim pendamping mengajukan proposal dukungan biaya pengurusan visa dan pemeriksaan kesehatan kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kalla. Setelah melalui proses asesmen, LAZ Kalla menyetujui pemberian dana sponsorship kepada mahasiswa peserta program.

Tahap Pelepasan Resmi

Sebelum keberangkatan, dilaksanakan acara pelepasan resmi mahasiswa peserta program magang internasional yang dipimpin langsung oleh Rektor Universitas Islam Makassar, sebagai bentuk dukungan kelembagaan dan motivasi bagi mahasiswa.

Tahap Pendampingan Selama Magang

Selama mahasiswa menjalani magang di Taiwan, tim pendamping membentuk grup komunikasi daring (WhatsApp Group) sebagai media pemantauan rutin. Diskusi dilakukan secara berkala untuk membahas progres pekerjaan, kendala yang dihadapi, serta kondisi kesejahteraan mahasiswa selama berada di negara tujuan.

Tahap Evaluasi Pasca-Kepulangan

Setelah masa magang selesai dan mahasiswa kembali ke Indonesia, dilakukan evaluasi bersama untuk mengukur capaian program, kendala yang ditemui, serta rekomendasi perbaikan bagi pelaksanaan program magang internasional berikutnya.

HASIL PEMBAHASAN

Tahap Sosialisasi dan Pendataan: Hasil dan Capaian

Tahap sosialisasi menghasilkan pemetaan awal kebutuhan administrasi dari ±25 mahasiswa peserta, mencakup status kepemilikan paspor, riwayat kesehatan, serta kelengkapan dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, dan ijazah. Data ini disusun dalam bentuk rekapitulasi per mahasiswa yang menjadi acuan tim pendamping untuk menentukan prioritas penanganan. Mahasiswa yang belum memiliki paspor atau memiliki dokumen kependudukan yang tidak sesuai segera diarahkan untuk mengurusnya lebih awal, sehingga tidak menghambat tahapan berikutnya. Sosialisasi juga digunakan untuk menyamakan pemahaman mahasiswa mengenai alur keseluruhan program, hak dan kewajiban peserta, serta perkiraan waktu yang dibutuhkan pada setiap tahap.



Gambar 1. Contoh Ijazah pada Sosialisasi Pendataan

Tahap Pendampingan Administrasi dan Visa: Hasil dan Capaian

Pendampingan pada tahap ini berhasil mengantarkan seluruh mahasiswa peserta program menyelesaikan pengisian formulir visa kerja/magang, penerjemahan dan legalisasi dokumen, serta koordinasi dengan agen penyalur dan pihak kedutaan tepat waktu sesuai jadwal keberangkatan yang ditetapkan oleh mitra penyalur. Dosen pendamping menyusun checklist administrasi dan jadwal pendampingan per mahasiswa, yang digunakan untuk memantau progres berkas secara individual sekaligus mengingatkan tenggat waktu pengumpulan dokumen. Pendekatan ini terbukti efektif meminimalkan keterlambatan berkas, yang sebelumnya menjadi kendala umum pada program magang internasional. Verifikasi berlapis sebelum berkas diajukan ke pihak kedutaan juga membantu menekan jumlah revisi dokumen sehingga proses pengajuan visa berjalan lebih efisien.



Gambar 2. Contoh Visa Peserta Magang

Tahap Fasilitas Pemeriksaan Kesehatan: Hasil dan Capaian

Seluruh mahasiswa peserta berhasil menjalani pemeriksaan kesehatan (medical check-up) di fasilitas kesehatan yang ditunjuk sesuai standar yang ditetapkan otoritas Taiwan. Tim pendamping mengoordinasikan jadwal pemeriksaan secara berkelompok untuk mengefisienkan waktu dan biaya transportasi, serta mendampingi mahasiswa yang memerlukan pemeriksaan ulang akibat hasil awal yang belum memenuhi standar. Pendampingan pada tahap ini penting untuk memastikan tidak ada mahasiswa yang tertunda keberangkatannya akibat isu kesehatan administratif, sekaligus memberikan rasa aman bagi mahasiswa yang baru pertama kali menjalani prosedur pemeriksaan kesehatan untuk keperluan visa kerja luar negeri.



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan Peserta Magang

Tahap Advokasi Pendanaan dan Kerja Sama Sponsor: Hasil dan Capaian

Salah satu capaian penting dari kegiatan ini adalah keberhasilan menjalin kerja sama dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kalla sebagai mitra sponsor pembiayaan. Proses advokasi diawali dengan penyusunan proposal yang memuat rincian kebutuhan dana per mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan presentasi dan diskusi asesmen bersama pihak LAZ Kalla. Setelah proposal disetujui, dukungan dana yang diberikan mencakup biaya pengurusan visa dan pemeriksaan kesehatan mahasiswa, sehingga mengurangi beban finansial yang sebelumnya menjadi penghambat utama bagi sebagian mahasiswa untuk dapat berangkat mengikuti program. Pencairan dana dikoordinasikan langsung dengan tim pendamping agar penyalurannya tepat sasaran dan tepat waktu, sesuai dengan tenggat pembayaran yang ditetapkan oleh mitra penyalur dan pihak kedutaan. Kolaborasi lintas sektor antara perguruan tinggi dan lembaga filantropi seperti ini menunjukkan bahwa keterbatasan anggaran kampus dapat diatasi melalui kemitraan strategis dengan lembaga sosial yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan sumber daya manusia (Wulandari & Saputra, 2023)



Gambar 4. Penyerahan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Mahasiswa

Tahap Pelepasan Resmi: Hasil dan Capaian

Pelepasan mahasiswa yang dilaksanakan secara resmi dan dipimpin langsung oleh Rektor Universitas Islam Makassar memberikan dampak psikologis positif bagi mahasiswa, berupa peningkatan rasa percaya diri dan motivasi sebelum berangkat ke negara tujuan. Acara ini turut dihadiri oleh dosen pendamping, perwakilan mitra penyalur, dan orang tua/wali mahasiswa, sehingga menjadi momentum silaturahmi sekaligus penyampaian pesan-pesan pembekalan akhir sebelum keberangkatan. Kehadiran pimpinan universitas dalam acara tersebut juga menjadi simbol pengakuan institusional terhadap pencapaian mahasiswa, sekaligus memperkuat citra universitas sebagai institusi yang aktif mendorong mahasiswanya untuk berkompetisi di tingkat internasional.



Gambar 5. Pelepasan dan Pemberangkatan Mahasiswa Peserta Magang Internasional

Tahap Pendampingan Selama Magang: Hasil dan Capaian

Selama mahasiswa menjalani masa magang di Taiwan, pendampingan melalui grup komunikasi daring (WhatsApp Group) terbukti efektif dalam menjaga keterhubungan antara mahasiswa dan dosen pendamping. Diskusi berkala mengenai progres magang memungkinkan tim pendamping untuk segera memberikan arahan atau solusi apabila mahasiswa menghadapi kendala teknis, adaptasi budaya kerja, maupun permasalahan pribadi, termasuk isu komunikasi dengan atasan di tempat kerja dan penyesuaian pola hidup di lingkungan baru. Tim pendamping juga secara berkala menanyakan kondisi kesejahteraan mahasiswa, termasuk kecukupan istirahat dan kesehatan, sebagai bentuk kepedulian di luar aspek teknis pekerjaan. Pola pendampingan jarak jauh semacam ini menjadi penting untuk memastikan kesejahteraan mahasiswa selama berada di luar negeri, sekaligus menjadi sarana evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan program (Prasetya & Amalia, 2021).



Gambar 6. Pendampingan Peserta Magang Internasional

Tahap Evaluasi Pasca-Kepulangan: Hasil dan Capaian

Evaluasi pasca-kepulangan dilaksanakan melalui forum diskusi bersama seluruh mahasiswa peserta setelah mereka kembali ke kampus. Forum ini digunakan untuk menggali pengalaman mahasiswa selama magang, kendala teknis maupun non-teknis yang dihadapi, serta masukan terhadap proses pendampingan yang telah dijalani sejak tahap sosialisasi. Hasil

evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas kendala yang dialami mahasiswa bersifat teknis dan dapat diselesaikan melalui komunikasi dengan tim pendamping, sementara kendala administrasi yang bersifat menghambat keberangkatan relatif dapat diminimalkan berkat pendampingan terstruktur pada tahap-tahap sebelumnya. Faktor evaluasi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dampak atas kegiatan yang telah dilaksanakan (Yahrif, M., et al., 2022). Rekomendasi yang dihimpun dari forum ini menjadi bahan penyempurnaan bagi pelaksanaan program magang internasional berikutnya, termasuk usulan agar pembekalan budaya kerja diperpanjang durasinya.



Gambar 7. Penerimaan Kembali Peserta Magang Internasional oleh Rektor UIM

Dampak Program bagi Mahasiswa dan Institusi

Secara keseluruhan, mahasiswa yang mengikuti program magang internasional ke Taiwan berhasil menyelesaikan masa magangnya dan kembali ke kampus dengan membawa pengalaman kerja lintas budaya, peningkatan keterampilan teknis sesuai bidang penempatan, serta penguatan soft skill seperti komunikasi, adaptabilitas, dan kemandirian. Bagi institusi, keberhasilan program ini menjadi preseden baik bagi pengembangan kerja sama serupa di masa mendatang, baik dengan mitra penyalur magang internasional lainnya maupun dengan lembaga filantropi sebagai sumber pembiayaan alternatif bagi mahasiswa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pendampingan administrasi dan keberangkatan mahasiswa pada program magang internasional ke Taiwan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu mengantarkan mahasiswa Universitas Islam Makassar menyelesaikan seluruh persyaratan administrasi, visa, dan pemeriksaan kesehatan, hingga berangkat dan menyelesaikan masa magang dengan baik. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari pendampingan terstruktur sejak tahap sosialisasi hingga evaluasi pasca-kepulangan, dukungan pembiayaan melalui kerja sama dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kalla, dukungan kelembagaan dalam bentuk pelepasan resmi oleh Rektor, serta pendampingan berkelanjutan melalui grup komunikasi daring selama mahasiswa berada di Taiwan. Model pendampingan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi program studi atau fakultas lain dalam mengelola program magang internasional mahasiswa, sekaligus mendorong perluasan kerja sama dengan lembaga filantropi sebagai solusi atas kendala pembiayaan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Islam Makassar atas dukungan kelembagaan, kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kalla atas dukungan pembiayaan

bagi mahasiswa, serta kepada seluruh mahasiswa peserta program magang internasional ke Taiwan atas kerja sama dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini.

PUSTAKA PUSTAKA

- Badri, R. A. R., et al. (2024). "Adaptasi Lintas Budaya Mahasiswa Indonesia di Lingkungan Perguruan Tinggi Taiwan." Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya 1(4): 01-15.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching By Principles: Interactive approach to language Pedagogy* 2nd Edition New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Fauzia, A. F. A., et al. (2023). "Kontestasi dalam Mengelola Amanah: Tata Kelola Lembaga Filantropi Perguruan Tinggi: Contestation in Managing Trust: Governance of University Philanthropic Institutions." Jurnal Bimas Islam 16(2): 281-312.
- Melati, D. (2024). "Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional." ECo-Fin 6(2): 290-302.
- Melati, D. and J. Artikel (2024). Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional. *ECo-Fin*, 6 (2), 290–302.
- Prasetyo, Y. A. and B. Sulistyo (2020). "Evaluasi Program Praktik Industri Luar Negeri Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta." Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif 2(2): 23-34.
- Rikza, A., et al. (2022). "Melampaui Pahlawan Devisa: Peran Aktor Negara dan Non-Negara Menyasar Permasalahan Finansial PMI Perempuan di Taiwan." Jurnal Hubungan Internasional 15(2).
- Romadhona, S. A., et al. (2023). "Efektivitas Program Beasiswa Dari Zakat Selama Pandemi Covid-19 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatra Selatan." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9(3): 3572-3580.
- Sugianto, A. and M. Hazin (2024). "EVALUASI KEBIJAKAN CAPSTONE PROJECT PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN IPB UNIVERSITY." Inspirasi Manajemen Pendidikan 12(2): 262-274.
- Yahrif, M., Hasnani, & Lahmady, N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club (NGC) Di Masa Pandemi Covid-19 . *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v1i1.1>